

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Sipispis adalah salah satu daerah wisata di Kabupaten Serdang Bedagai. Dari segi geografis, kecamatan Sipispis terletak di dataran tinggi dengan kontur tanah yang berbukit-bukit yang menjadikan daerah tersebut sebagai salah satu daerah wisata yang wajib dikunjungi para wisatawan. Daerah ini mayoritas dihuni oleh Etnis asli Simalungun, dan beberapa etnis lainnya seperti Jawa dan Batak Toba. Di Kecamatan ini terdapat objek wisata gunung yang oleh warga sekitar diberi nama Simbolon II yang berbatasan langsung dengan kabupaten Simalungun [1].

Menurut Edy Darmawan, selaku pengelola wisata Ancol Arung Jeram, Kecamatan Sipispis memiliki potensi wisata alam yang sangat besar. Potensi ini melibatkan beberapa hal, seperti pemandian sungai, air terjun, dan wisata arung jeram yang menjadi daya tarik paling populer di kabupaten ini. Perairan Bah Bolon (Sungai Besar) di Serdang Bedagai, Kecamatan Sipispis, juga menawarkan wisata berperahu kepada para wisatawan. Pengalaman unik ini memungkinkan wisatawan menyeberangi sungai dengan perahu sambil menikmati pemandangan alami di sepanjang sungai. Selain itu, terdapat juga wisata tebing bersusun yang dikenal sebagai *Green Canyon*, hutan tropis, serta air terjun yang mengalir deras dengan sungai yang jernih.

Hotman Pranoto, selaku pengelola budaya setempat, juga menambahkan bahwa Kecamatan Sipispis memiliki kekayaan budaya yang menarik, seperti tarian khas yang dikenal sebagai tarian Tor-tor. Selain itu, terdapat juga makanan khas yang menjadi daya tarik, seperti *dayok nabinatur*, *dayok nahinasumba*, *dayok nanilomang*, dan *lomang*, yang menambah keunikan dan pesona daerah ini.

Wisatawan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah wisata. Salah satu langkah penting dalam meningkatkan jumlah wisatawan adalah dengan memperkuat strategi promosi. Salah satu pendekatan yang bisa dilakukan yaitu dengan membuat video profil wisata yang menarik dan informatif, yang dapat menampilkan pesona dan keistimewaan destinasi wisata tersebut, sehingga dapat menarik perhatian calon wisatawan untuk datang berkunjung [2]. Hotman Pranoto, sebagai pengelola wisata budaya setempat, ingin membuat sebuah inovasi berupa video profil wisata yang akan dimanfaatkan sebagai sarana promosi untuk memperkenalkan potensi wisata di Kecamatan Sipispis, khususnya dalam sektor wisata budaya yang saat ini belum banyak

dikenal oleh masyarakat luas. Namun, terbatasnya ketersediaan tenaga ahli menjadi kendala dalam proses pembuatan video profil tersebut.

Dengan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis ingin merancang sebuah video profil wisata dengan judul "IMPLEMENTASI TEKNIK CAMERA MOVEMENT DAN MOTION GRAPHIC DALAM PEMBUATAN VIDEO PROFIL WISATA KECAMATAN SIPISPIS". Dalam pembuatan video profil wisata ini nantinya akan menampilkan sejumlah potensi wisata budaya dan wisata alam yang ada di Kecamatan Sipispis dengan Teknik *Camera Movement* untuk memberikan kesan sinematik serta Teknik *Motion Graphic* untuk memberikan kesan informatif pada video profil wisata Kecamatan Sipispis.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana cara *mengimplementasikan* teknik *camera movement* dan *motion graphic* dalam pembuatan video *profil wisata* dengan menampilkan keindahan wisata alam dan budaya Kecamatan Sipispis?

1.3. Batasan Masalah

Adapun agar pembahasan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis membatasi masalah hanya pada beberapa hal berikut:

- a. Pembuatan video menggunakan Teknik *Camera Movement* dan *Motion Graphic*.
- b. Hasil video nantinya akan digunakan untuk keperluan upload pada youtube dengan durasi maksimal 4 menit.
- c. Lokasi pengambilan footage footage video hanya di wilayah Kecamatan Sipispis.
- d. Di video ini nantinya akan menampilkan lokasi lokasi wisata serta kebudayaan setempat.
- e. Dalam pembuatan video ini akan menggunakan software Windows 10 Pro, Adobe Premiere Pro, Adobe Audition, dan After Effect. Serta akan dikemas dalam Format file MP4 dengan kualitas 1080p(HD) 30fps

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan tersebut diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah *mengimplementasikan* teknik *camera movement* dan *motion graphic* dalam pembuatan video *profil wisata* Kecamatan Sipispis.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu pengelola wisata di Kecamatan Sipispis dalam memperkenalkan potensi wisata alam, budaya, dan makanan kepada masyarakat.
- b. Membantu masyarakat untuk memperoleh informasi terkait tempat wisata yang ada di Kecamatan Sipispis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini tersusun atas 5 bab dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengulas literatur yang relevan dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk alat dan bahan penelitian serta alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam implementasi video profile, pengujian, hingga penyerahan pada objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian di masa mendatang.